

UPAYA MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DESA DENGAN MEMBERSIHKAN ALIRAN SUNGAI DAN PENGADAAN TONG SAMPAH

Bahroin Budiya*, M Iqbal Qomaruzzaman, M Zaki Fauzil Hanif, Wilis Onesia Sussanto, Emad Aldin Samir Taleb, Sirajul Ulum, Samhari, Ach. Faiq Maulana, Silfiya Fatimatuz Zuhro, Fathimatuz Zahro, Safira Rasyid Irvana, Novia Wulandari

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: bahroinbudiya@unisma.ac.id

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan didusun krajan putatlor gondanglegi. Kegiatan kebersihan lingkungan ini dilakukan dengan metode kerja bakti, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan dan aliran sungai. Dan pengadaan tong sampah dibeberapa titik tempat didusun krajan putatlor gondanglegi.

Kata Kunci: *kebersihan lingkungan; aliran sungai; tong sampah*

PENDAHULUAN

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain (Iskandar, 2018; Khairunnisa et al., 2019). Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat (Merdekawati et al., 2022; Siregar & Rangkuti, N, 2021).

Terkadang manusia yang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia. Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Wongkar et al., 2018).

Diana et al. (2014) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini maka akan menghambat kegiatan warga didesa putat lor.

Desa putat lor adalah salah satu wilayah yang terletak di kota malang jawa timur, lebih tepatnya di kecamatan gondanglegi. Didesa putat lor ini mayoritas sebagai petani dan masih banyak yang menggunakan air sungai untuk sarana mencuci baju, mandi, dll. Didesa putat lor ini juga memiliki seni budaya yang masih dilestarikan sampai sekarang yaitu pencak silat, sakera, hadrah, dan jaranan.

Selain itu masyarakat didesa putat lor ini sangat ramah dan juga suka bergotong royong, biasanya warga didesa putat lor melakukan kegiatan seperti kerja bakti untuk membersihkan desa, maka disini kami membuat media tong sampah (ukuran besar) untuk mmbantu mengatasi masalah sampah dipermukiman warga dan memudahkan warga dalam melakukan kerja bakti atau bersih desa.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu mediasi dan aksi lapangan. Metode mediasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk kegiatan yang didalamnya pelaksana kegiatan memosisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2018/2019 yang dilaksanakan di Desa Putat Lor Gondanglegi Malang pada tanggal 5 Februari sampai 12 Maret 2022. Kegiatan kebersihan lingkungan ini dilakukan dengan metode kerja bakti, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan dan aliran sungai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kebersihan lingkungan diikuti oleh mahasiwa UNISMA angkatan 2018/2019 dan masyarakat dusun krajan putat lor gondanglegi. Kegiatan dimulai pukul 7 pagi sampai selesai, kegiatan kebersihan lingkungan ini dibagi menjadi 2 yaitu kerja bakti disungai dan kerja bakti dilingkungan desa. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan secara bersamaan, sebagian mahasiswa membersihkan aliran sungai dan sebagian yang lain membersihkan dilingkungan desa,



Gambar 1. Pelaksanaan kerjabakti bersama masyarakat

Kerja bakti dialiran sungai dengan membersihkan sampah yang menyumbat aliran sungai tersebut. Rata-rata sampah tersebut adalah sampah rumah tangga seperti sampah plastik bekas makanan instan dan botol minuman. Lalu kami memungut sampah plastik yang ada disungai yang nanti bisa menyebabkan meluapnya air disungai dusun krajan apabila hujan deras turun, kemudian membersihkan rumput yang tumbuh disekitar sungai yang mengganggu mengalirnya air sungai dan aktivitas warga disungai dusun krajan. Lalu disekitar sungai kami menyediakan 2 tong sampah supaya warga dusun kajan tidak lagi membuang sampah disungai.



Gambar 2. Pembersihan sampah di bantaran sungai

Kemudian kerja bakti dilingkungan desa yaitu dengan mencabuti rumput liar yang tumbuh disekitar jalan dan menyapu daun-daun yang gugur dari pohon, kemudian membersihkan selokan, diselokan tersebut rata-rata sampahnya berupa daun kering yang jatuh dari pepohonan dipinggir jalan yang dekat dengan selokan dan masih dengan sampah rumah tangga lagi. Maka kami juga menyediakan beberapa tong sampah dititik-titik tertentu didusun krajan. Yang pertama dipos RT 09 1 tong sampah, yang kedua didepan RA 1 tong sampah, yang ketiga diTPQ 1 tong sampah, maka jumlah tong sampah ada 5.

Kami berharap dengan adanya tong sampah tersebut warga tidak lagi membuang sampah disungai atau diselokan. Dan semoga tong sampah tersebut bermanfaat bagi warga didusun krajan desa putat lor gondanglegi.

KESIMPULAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Maka disini kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kebersihan lingkungan yang diikuti oleh mahasiswa UNISMA angkatan 2018/2019 dan masyarakat didusun krajan putat lor gondanglegi. Kegiatan kebersihan lingkungan ini dilakukan dengan metode kerja bakti, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan dan aliran sungai. Maka kami juga menyediakan beberapa tong sampah dititik-titik tertentu didusun krajan. Yang pertama dipos RT 09 1 tong sampah, yang kedua didepan RA 1 tong sampah, yang ketiga diTPQ 1 tong sampah, yang ke empat disekitar sungai 2 tong sampah maka jumlah tong sampah ada 5. Kami berharap dengan adanya tong sampah tersebut warga tidak lagi membuang sampah disungai atau diselokan.

DAFTAR RUJUKAN

- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2014). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 46–51. [https://doi.org/rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat](https://doi.org/rendahnya_kualitas_lingkungan_akan_berdampak_terhadap_kesehatan_masyarakat)
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 79–84. <https://doi.org/10.51336/jip.v10i1.137>
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230–234. <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>

- Merdekawati, D., Astuti, A., & Puspita, M. (2022). Penggunaan drill method dalam perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pencegahan COVID-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 331–342. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14617>
- Siregar, R. D., & Rangkuti, N, A. (2021). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 37–41. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i2.450>
- Wongkar, O. B. P., Sepang, J. L., & Loindong, S. S. R. (2018). Pengaruh lingkungan kerja, pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3338–3347. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21333>